

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Proses pencarian identitas diri tokoh utama dalam novel *Dayon* karya Akmal Nasery Basral berdasarkan tiga konsep pembentukan subjek oleh Lacan terjadi melalui pengalaman-pengalaman dan sudut pandang tokoh utama pada aspek imajiner, real, dan simbolik.

Pencarian identitas diri tokoh utama dimulai saat Boyon memasuki usia sekolah. Ia termotivasi oleh ayahnya untuk menjadi diri yang mandiri, berani, dan rajin. Boyon mulai mengalami keterpecahan diri subjek ketika Liyan mulai mempertanyakan identitas Boyon melalui namanya, sehingga Boyon mulai mencari tahu kebutuhan dirinya, salah satunya adalah kebutuhan seksual yang mendapat pengaruh dari Liyan.

Selanjutnya, tokoh Boyon mengalami pengalaman traumatik yang terus berulang dalam kehidupan Boyon, yaitu perjumpaan dengan Iip dan Ina yang selalu menampakkan diri kepada Boyon sampai Boyon dewasa. Kehadiran Iip dan Ina memberikan trauma kepada Boyon dan membuat jurang primordial yang dalam.

Kemudian, pada proses pencarian identitas diri tokoh utama mulai terjadi identifikasi diri subjek dengan Liyan. Hal ini terjadi pada Boyon melalui nama yang berganti sesuai dengan identifikasi dari Liyan. Nama James digunakan karena Boyon mengidolakan James Bond. Nama Boy digunakan karena Boyon merasa memiliki kesamaan kehidupan dengan tokoh Boy dalam film Catatan si

Boy. Nama J. Onoby digunakan oleh Boyon karena masih dipengaruhi oleh citra Liyan yaitu James Bond. Nama Jems Boyon Chaniago digunakan oleh Boyon karena identitas yang ia bawa dari lahir, yaitu Minangkabau. Pada fase ini Boyon mulai menyadari identitas dirinya meskipun belum utuh. Kemudian nama Jaby Chan digunakan oleh Boyon karena dipengaruhi oleh citra Jacky Chan. Hingga di usia dewasa Boyon akhirnya menggunakan nama Dayon, yaitu singkatan Uda Boyon.

Dalam proses pencarian identitas diri tokoh utama, hasrat pengarang berpengaruh terhadap pencarian identitas diri tokoh utama.

Setelah menganalisis hasrat yang ada dalam novel *Dayon*, terdapat beberapa hasrat yang muncul, yaitu hasrat untuk menjadi dan memiliki tokoh utama, serta hasrat untuk menjadi dan memiliki pengarang. Hasrat menjadi dan memiliki yang dimiliki oleh tokoh utama adalah hasrat narsistik pasif, narsistik aktif, dan anaklitik aktif. Narsistik pasif adalah hasrat untuk menjadi objek cinta dari Liyan, narsistik aktif adalah hasrat untuk menjadi Liyan, dan anaklitik aktif adalah hasrat untuk memiliki Liyan sebagai cara untuk mendapatkan kepuasan.

Sedangkan hasrat menjadi dan memiliki pengarang adalah nostalgia dan obsesi terhadap Minangkabau. Namun, akibat dari percampuran budaya yang luas dalam latar belakang pengarang memberikan pengaruh kepada proses pencarian identitas diri tokoh Boyon. Sehingga, pada akhirnya Boyon belum bisa mengukuhkan identitas dirinya karena ia masih dalam pencarian identitas diri.

4.2 Saran

Penelitian terhadap novel *Dayon* karya Akmal Nasery Basral dilakukan dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra, teori Psikoanalisis Jacques Lacan. Selain memahami proses pembentukan subjek, teori Lacan juga berusaha memahami pengarang sebagai sebuah subjek yang berkekurangan. Selain itu, terdapat beberapa konsep dalam teori Psikoanalisis Lacan. Oleh sebab itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian dengan menggunakan konsep teori yang lebih luas dan mendalam terkait dengan karya sastra, pengarang, dan pembaca.

